LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH MI PESRI KENDARI

WAWANCARA BERSAMA GURU MI PESRI

WAWANCARA DENGAN SISWA

PROSES PEMBELAJARAN

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

: 0126/FATIK/TL.00/01/2019 — 16 Januari 2019
: Proposal Penelitian
: ***Izin Penelitian***

ia Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **Nur Hairunisyah**
NIM	: 15010101016
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing	: Dr. Masdin, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari dengan judul skripsi:

"Analisis Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

tua LPPM IAIN Kendari,
tua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 23 Januari 2019

Nomor : 070/9054/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Ktr. Kementrian Agama
Kota Kendari
di –
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0126/FATIK/TL.00/01/2019 tanggal 16 Januari 2019 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	NUR HAIRUNISYAH
NIM	:	15010101016
Prog. Studi	:	Pend. Agama Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	Madrasah Ibtidayyah Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"ANALISIS PENERAPAN HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAYYAH UMMUSHABRI KENDARI "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 23 Januari 2019 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

BALITBANG

Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan :
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari di Kendari;
5. Kepala Madrasah Ibtidayyah Kendari di Kendari

YAYASAN UMMUSSHABRI KENDARI
MADRASAH IBTIDAIYAH PESRI KENDARI
AKREDITASI "A" - NPSN : 60729576
Jln. Jend. Ahmad Yani No. 3 Telp. (0401) 331503 Kendari 93117

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : Mi.24.05/03/PP.00.4/ 087 /2019

g bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Pesri Kendari, menerangkan bahwa :

a	: Nur Hairunisyah
I	: 15010101016
ram Studi	: Pendidikan Agama Islam
mat	: Perumnas Poasia Permai Anduonohu Blok B No. 64

h melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Pesri Kendari pada tanggal 23 Januari 2019, m rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

ALISIS PENERAPAN HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AMA ISLAM SISWA MADRASAH IBTIDAYYAH UMMUSSHABRI KENDARI "

ikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 11 April 2019
Kepala,

MI PESRI

Fajeri Ishak, S.Pd.I., M.Ed

LEMBAR OBSERVASI GURU

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019

Waktu : 09:30 – 12:45

Nama Guru : Mauludin Hamid, S.Pd

✓ Ya

X Tidak

No.	Pernyataan	✓	X	Tanggapan
1.	Guru memiliki Niat dan Motivasi dalam diri	✓		Sepengamatan peneliti bahwa pak mauludin memiliki motivasi dan niat yang tinggi ini terbukti dengan semangat dalam mengajar yang beliau tunjukan, semangat ini bukan hanya diawal saja akan tetapi sampai akhir pembelajaran beliau tetap bersemangat.
2.	Guru melakukan *Pacing* kepada peserta didik	✓		Pak mauludin telah menerapkan ini. Peneliti melihat dengan pak mauludin memiliki jiwa yang cepat berbaur dengan anak-anak dan memiliki chemistry yang cukup baik. Beliau juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mudah juga untuk dimengerti diusia peserta didik saat ini.
3.	Guru memberikan *Leading* dalam proses pembelajaran	✓		Ya, beliau mampu menjadi guru yang dapat membimbing siswa ketika proses pembelajaran, ketika ada peserta didik

				yang memiliki kesulitan beliau mampu mengarahkan dan juga mampu menyelesaikan problem yang terjadi pada peserta didik.
4.	Guru menggunakan kata-kata yang positif ketika proses pembelajaran	✓		Yah, cukup bagus. Menurut peneliti pak mauludin masih perlu sedikit perbaikan atau memilih kosa kata yang akan digunakan agar dapat menggunakan bahasa yang lebih baik lagi kedepannya.
5.	Guru memberikan *Reward* dan *Punishment* kepada peserta didik	✓		Setiap guru tentunya memiliki caranya masing-masing. Tidak jauh berbeda dengan yang telah dilakukan oleh pak bambang. Menurut peneliti pak mauludin juga memberikan *reward* dan juga *punishment* kepada peserta didik. Sebagai salah satu contoh, ketika beliau memberikan pertanyaan lalu peserta didik tersebut tidak dapat menjawab maka beliau menyuruh untuk berdiri ditempat duduknya, sampai jawaban itu terjawab dengan benar oleh teman-teman yang lainnya dan dibenarkan oleh beliau. Sedangkan, penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab adalah dengan diberikan nilai plus.
6.	Guru menjadi *Modeling* terhadap peserta didik	✓		Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pak mauludin masih perlu perbaikan dalam hal gerakan, tutur kata dan pemilihan kosa kata. Tapi, sejauh yang telah diamati sudah cukup baik hanya saja masih

				perlu adanya yang namanya perbaikan agar dapat lebih baik lagi. Sebab tidak dapat kita pungkiri bahwa seorang guru memang harus performance yang baik dihadapan peserta didik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

LEMBAR OBSERVASI GURU

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Waktu : 07:30 – 10:45

Nama Guru : Bambang Suprayitno, M.Pd.I

✓ Ya

X Tidak

No.	Pernyataan	✓	X	Tanggapan
1.	Guru memiliki Niat dan Motivasi dalam diri	✓		Menurut pengamatan peneliti bahwa pak bambang memang telah menunjukan bahwa ia memiliki Niat dan motivasi yang tinggi dalam dirinya. Ini terbukti dengan performance yang diberikan oleh pak bambang ketika proses pembelajaran dari awal hingga akhir.
2.	Guru melakukan *Pacing* kepada peserta didik	✓		Sepengamatan peneliti bahwa pak bambang sesekali menggunakan bahasa yang sedikit ngetrend diseusia anak SD. Akan tetapi, penggunaan ini hanya dilakukan sesekali karena beliau tetap menjaga kewibawaannya sebagai seorang guru
3.	Guru memberikan *Leading* dalam proses pembelajaran	✓		Ya, tentu saja. Peneliti melihat bahwa pak bambang selalu mengarahkan dan membimbing peserta didik ketika proses

				pembelajaran. Sebagai contoh, ketika ada peseta didik yang kesulitan dalam hal mengerjakan tugas maka dengan senang hati beliau membimbing dan juga mengarahkan agar peserta didik dapat menjawab dan menyelesaikan tugas itu.
4.	Guru menggunakan kata-kata yang positif ketika proses pembelajaran	✓		Yah, tentu saja. Dengan pennampilan beliau yang islami, dan juga memiliki wibawa sebagaiseorang guru yang baik, tentu saja hal ini senada dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika melihat sosok pak bambang ini. Dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya beliau selalu menggunakan bahasa yang sopan dan layak untuk digunakan. Bukan hanya kepada peserta didik saja, akan tetapi kepada semua lawan bicara yang menemui beliau akan seperti itu.
5.	Guru memberikan *Reward* dan *Punishment* kepada peserta didik	✓		Ya. Beliau memberikan hadiah kepada peserta didik seperti memberikan pujian dan juga semangat kepada peserta didik ketika mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dan mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Bukan hanya pemberian hadiah saja. Akan tetapi, beliau juga memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak menaati aturan yang ada. Seperti pengamatan yang telah dilakukan,

				bahwa beliau memberikan hukuman kepada santri ikhwan yang bermain ketika pembelajaran dengan maju kedepan kelas lalu megahafal surah-surah pendek atau hafalan yang pernah beliau ajarkan.
6.	Guru menjadi *Modeling* terhadap peserta didik	✓		Menurut pengamatan peneliti, beliau telah menjadi contoh yang baik kepada peserta didiknya ini terbukti dengan sifat wibawanya sebagai seorang guru yang nampak dan juga memiliki karakter keislaman yang baik. Selain itu juga, beliau memiliki kemampuan IQ yang lebih. Dan beliau juga menunjukan bahwa beliau ini seorang guru yang dapat dicontoh dengan beliau menjadi imam sholat ketika sholat dzuhur dilaksanakan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

LEMBAR OBSERVASI GURU

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Waktu : 07:30 – 10:45

Nama Guru : Basri, S.Mat

✓ Ya

X Tidak

No.	Pernyataan	✓	X	Tanggapan
1.	Guru memiliki Niat dan Motivasi dalam diri	✓		Menurut peneliti bahwa beliau telah menunjukkan bahwa sudah siap untuk mengajar, peneliti melihat bahwa pak basri semangat memberikan materi dan selalu memberikan motivasi kepada siswa, bukan hanya itu saja beliau juga memberikan ice breaking ketika awal pembelajaran agar dapat memotivasi semangat siswa pada saat awal pembelajaran berlangsung.
2.	Guru melakukan *Pacing* kepada peserta didik	✓		Yah tentu saja. Pak basri sangat disenangi oleh peserta didik, karakternya yang ramah dan selalu tersenyum kepada siswa menjadi salah satu alasan bahwa beliau menjadi guru yang disenangi oleh peserta didik.
3.	Guru memberikan *Leading* dalam proses pembelajaran	✓		Setiap guru tentunya harus memiliki sifat ini. Terbukti juga bahwa pak basri

				telah melakukannya, semua guru pasti akan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran dan ini juga dilakukan oleh beliau ketika proses pembelajaran. Sebagai contoh, ketika ada siswa yang bingung dengan salah satu pertayaan yang ada dibuku disebabkan karena bahasa buku yang menurut peserta didik tinggi sehingga peserta didik memerlukan penjelasan oleh pak basri, dan dengan senang hati beliau membantu dan menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang jauh lebih mudah dimengertioleh peserta didik.
4.	Guru menggunakan kata-kata yang positif ketika proses pembelajaran	✓		Yah, sangat baik. Beliau telah mengaplikasikan ini, karakter beliau yang ramah, tenang, dengan bahasa yang baik dan juga tutur kata yang sopan ketika pembelajaran menunjukkan bahwa beliau telah menggunakan kata-kata yang positif dan juga menyemangati peserta didik.
5.	Guru memberikan *Reward* dan *Punishment* kepada peserta didik	✓		Tidak jauh beda dengan yang dilakukan oleh pak bambang dan pak mauludin, pak basri juga melakukan hal yang serupa ketika memberikan *reward* dan juga *punishment* kepada peserta didik. Sebagai contoh ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik maka akan

				mendapatkan hukuman berdiri didepan teman-temannya, sedangkan apabila mampu menjawab pertanyaan, aktif juga maka beliau memberikan reward seperti nilai plus, atau gula-gula. Hukuman yang diberikanpun tergantung pada kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.
6.	Guru menjadi *Modeling* terhadap peserta didik	✓		Pak basri telah mampu menjadi guru *modeling* ini terlihat dengan cara berpakaian beliau yang rapih, memiliki wibawa yang baik, ramah, dan sopan santun, dan juga memiliki tutur kata yang baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pesri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Fajeri Ishak, S.Pd., M.Ed

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019 / 08:45 WITA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan pertama kali diterapkannya *Hypnoteaching* di Pesantren Ummushabri Kendari ? serta pada saat kapan saja *Hypnoteaching* dilakukan dalam pembelajaran ?	Sekitar 2 tahun yang lalu, sebetulnya bukan hanya di MI saja. Jadi tiap masuk semester baru itu ada yang namanya pembekalan tentang *hypnoteaching*. Awal semester itu ada pembekalan dari Ali Akbar Navis. *Hypnoteaching* itu digunakan tidak hanya kepada siswa saja, tapi kepada guru juga yang dilakukan oleh kepala madrasah. Sebetulnya bukan hanya guru PAI saja tapi semua guru mata pelajaran juga menerapkannnya. Biasanya guru menerapkan diawal pembelajaran, atau mungkin bisa diakhir. Tapi mereka menerapkan juga dengan melihat kondisi dari anak dan disesuaikan dengan situasinya.
2.	Dimana pertama kali *Hypnoteaching* di terapkan di Pesantren Ummushabri Kendari ?	Kalau pelatihannya di Aula Ummushabri Kendari, semua guru terlibat didalamnya. Kemudian setelah itu masuk tahun ajaran baru guru-guru praktek keseluruh siswa.
3.	Apa alasan Pesantren Ummushabri kendari memilih *Hypnoteaching* untuk	Sebetulnya ini salah satu trik dari sisi lain pembelajaran itu. Ini kan *hypnoteaching*

	diterapkan ?	tidak terkait langsung dengan pembelajaran.tapi, secara tidak langsung dia akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Karena ini kan bagaimana kita memotivasi anak, menyemangati mereka, bagaimana mereka sadar. Kemudain, selama inikan kita hanya fokus kepada metode, strategi. Jadi kita melihat dari sisi lainnya yaitu dari sisi iternalnya. Mengapa dari sisi internalnya yang kita sentuh ? karena kita ingin melihat secara tidak langsung yang berdampak kepada pembelajaran, karena kita disitu bentuk kesadaran siswa khususnya. Jadi tidak mesti yang konvensional terus yang kita gunakan. Kita juga tetap meningkatkan metode, strategi dan model pembelajaran guru. Kami setiap bulan ada proses evaluasi yang didalamnya diberikan penguatan, dan juga pengembangan.
4.	Mengapa harus *Hypnoteaching* yang diterapkan di Pesantren Ummushabri Kendari ?	Sebetulnya kita tidak membatasi diri, kita juga telah melakukan cara yang lain yakni dengan Training ESQ Kids, yang kebetulan sasaran utamanya adalah anak. Kalau *hypnoteaching* bukan hanya siswa saja tapi guru juga ikut merasakan. Kami terus mencari inovasi untuk itu semua.
5.	Siapa saja yang menerapkan *Hypnoteaching* di Pesantren Ummshabri Kendari ?	Pada hakekatnya adalah semua. Guru kepada murid, kepala madrasah kepada guru, bahkan guru kepada dirinya sendiri. Dan, itu semua ada tehniknya masing-

		masing, sesuai dengan polanya.
6.	Bagaimana proses dari pelaksanaan dan juga penerapan *Hypnoteaching* di Pesantren Ummushabri Kendari ?	Guru berdiri didepan, kemudian guru mengangkat dan juga memberian cerita nanti diarahkan kepada permaslahan dari anak-anak. Nanti dipanggil 1 orang dari mereka untuk menceritakan kesadaran mereka yang telah diberikan oleh gurunya.

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Bambang Suprayitno, S.Pd

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu sebagai guru Pendidikan agama Islam dalam penerapan *Hypnoteaching* di Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Yah, jadi *hypnoteaching* itu tidak selalu tiap hari kita terapkan. Tapi, pada umumnya kita gunakan. Sebetulnya *hypnoteaching* itu kalau orang-orang lain memaknai seperti sugesti atau apa yang seperti di tv yang seakan-akan punya tenaga dalam atau apa. Tapi, *hypnoteaching* itu kalau dikelas dalam bentuk sugesti perkataan misalkan guru berkata "Diam" maka anak-anak akan diam. Nah berarti pada saat itu sudah ada sugesti dan itu memang tiap hari dan tiap menit itu bagian dari *hypnoteaching* yaitu sugesti. Tapi, ada sugesti-sugesti yang sifatnya pendalaman, itu ketika adalah masalah kritis misalnya prilaku anak-anak sudah menyimpang, sudah tidak ada etikanya itu ada yang namanya hipnotis dengan music religi, penyadaran, dikasih motivasi bahkan sampai menangis itu anak-anak itu tidak selalu kita lakukan.

		Itu hanya penanganan masalah yang bersifat fundamental saja yang dalam artian hanya kondisi-kondisi tertentu saja. Tapi, kalau yang sugesti pada umumnya kita lakukan tiap hari misalnya ice breaking, yel-yel yang tadinya kalau siang anak-anak sudah mulai loyo kita berikan yel-yel dan itu memang kita lakukan tiap hari. Tapi, kalau untuk pendalaman yang fundamental itu sesuai dengan kebutuhan.
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah *Hypnoteaching* ini sudah dianggap tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Yah sangat tepat sekali kadang anak-anak itu motivasi belajarnya menurun, kalau dikasih *hypnoteaching* itu biasanya akan bangkit lagi, apalagi kalau siang-siang yang malas belajarlah apalah.
3.	Sejauh ini, Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan *Hypnoteaching* ?	Kalau pandangan saya yah seperti tadi, sebelum diterapkan kita tau polanya, tau tehniknya, tau situasinya, tau targetnya bagus untuk diterapkan. Tapi, yah kadang yang namanya anak-anak hari ini di hipnotis kemudian sadar minta maaf sama gurunya, orang tuanya, kedepan lakukan lagi. Jadi kita harus berulang-ulang untuk mengingatkan mereka.
4.	Apakah *Hypnoteaching* ini mampu membuat peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik ?	Yah pasti. Seperti yang terjadi salah satu siswa pindahan dari kampung dia memiliki karakter serta kepribadian

		yang kurang mengenakkan. Ia terkadang tidak menghargai guru dan juga teman-teman sekitarnya. Tapi, ketika guru walikelas dari siswa melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa pindahan yang bermasalah ini dengan memberikan peyadaran, sugesti-sugesti yang dapat membuat ia merasa menyesal dengan perilakunya. Sehingga siswa tersebut sadar dan mulai menghargai guru dan juga orang-orang sekitarnya. Ini merupakan salah satu bentuk perubahan tingkah laku siswa yang kurang baik menjadi baik.
5.	Apakah ada kendala dari penerapan *Hypnoteaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ? Apa solusinya ?	Kalau kendala sih tidak ada. Pokoknya pengkondisian itu yang menjadi masalah, kita butuh 2 orang atau lebih ada yang menyetel musiknya, mungkin ada yang yang bagian bahasanya, sampai memfokuskan anak-anak.
6.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat megajar dengan bersemangat ?	Kalau saya dengan ice breaking, kasih yel-yel dan permainan sehingga mereka bisa bersemangat.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan diri dengan siswa ?	Yah seperti pada umumnya. Belajar memahami, kemudian membaur tapi ada batasan-batasan siswa. Kalau terlalu dekatkan kurang bagus, nanti ditakutkan mereka bisa melunjak kepada gurunya.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memimpin kelas ?	Yah seperti guru pada umumnya mengatur posisi tempat duduknya, pakai metode yang tepat, menggunakan media

		pembelajaran, menerapkan juga game-game. Yang terpenting sih yah metode pembelajaran.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan kata-kata yang positif saat pembelajaran ?	Dalam pembelajaran kita memang harus menggunakan kata-kata yang positif. Jangan sekali-kali menyelipkan kata-kata yang kasar misalnya "nakal" dan lain sebagainya.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan *Reward* kepada siswa ?	Banyak macam sih yah. Setiap guru kan beda-beda ada dalam bentuk sanjungan, dalam bentuk materi misalkan kasih uang gula-gula. Itu bagian dari reward, rewardnya memang tidak seberapa tapi semangatnya anak-anak itu sangat besar.
11.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan *Punishment* kepada siswa ?	Ada dalam bentuk berdiri depan kelas, kemudian mengahafal, dan itu yang sering dilakukan. Sampai dia dipindahkan dikelas lain. Misalnya dari kelas 3 dipindahkan ke kelas 1 selama 1 hari. Sebenarnya ada penerapan *hypnoteaching* secara mandiri, tapi yang kita gunakan itu yang hipnotis massal.
12.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar menjadi teladan/contoh ?	Mengerjakan segala sesuatu yang positif-positif didepan siswa, kalau kita larang yah betul-betul larang. Kemudian kalau aturan itu jangan sekali-kali dirubah.
13.	Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat menguasai materi pembelajaran ?	Tentunya dipersiapkan dengan baik dan matang agar apa yang ingin kita sampaikan dapat tersampaikan dan apa

		yang kita harapkan dari pembelajaran itu dapat tercapai dengan maksimal.
14.	Bagaiamana Bapak/Ibu mengembalikan konsentrasi dari siswa ?	Yah dengan ice breaking kalau misalkan disiang hari anak-anak mengantuk kita gunakan yang namanya ice breaking , yel-yel dan berdiri sejenak dan games.
15.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa ?	Yang pertama adalah pemberian nilai itu dipublikasi, kemudian motivasi untuk membesarkan hatinya. Guru bisa melakukan sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian mereka.
16.	Bagaimana cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk memberikan semangat kepada siswa ?	Dengan memberikan yel-yel penyemangat supaya siswa bisa lebih semangat ketika pembelajaran.
17.	Bagaimana Bapak/Ibu menjadi parter untuk siswa ?	Yah kalau misalnya ada pertanyaan-pertanyaan siswa kita jawab jangan mengabaikan kadang anak-anak malu bertanya, selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bicara, bertanya. Itu semua supaya bisa memberikan kesempatan kepada mereka.

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Mauludin Hamid, S.Pd

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu sebagai guru Pendidikan agama Islam dalam penerapan *Hypnoteaching* di Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Penarapan *hypnoteaching* itu sangat membantu karena biasanya anak-anak itu kalau misalnya di pagi hari dan di siang hari biasanya kan konsentrasinya anak-anak itu belum stabil. Sehingga sangat membantu dan dapat membuat anak-anak menjadi semangat.
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah *Hypnoteaching* ini sudah dianggap tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Menurut saya sudah sangat tepat. Karena, dalam satu kelas itu setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Jadi, dengan adanya *hypnoteaching* ini bisa membantu siswa yang tadinya kurang semangat menjadi lebih semangat.
3.	Sejauh ini, Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan *Hypnoteaching* ?	*Hypnoteaching* itu adalah metode yang sangat bagus. Tapi, tidak setiap hari kita menggunakan *hypnoteaching* dalam pembelajaran, kita juga mengacu pada kurikulum dan kita juga dibatasi dengan waktu.
4.	Apakah *Hypnoteaching* ini mampu membuat peserta didik menjadi pribadi yang lebih	Sejauh ini, bisa membuat anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

	baik ?	Tapi, semua itu butuh proses, paling tidak ada perubahan yang terjadi dari dalam diri siswa
5.	Apakah ada kendala dari penerapan *Hypnoteaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ? Apa solusinya ?	Kalau kendalanya hanya di waktu. Karena, kita ada waktu-waktu. Solusinya adalah dengan tidak diterapkan tiap hari. Kita kan harapannya bisa tiap hari tapi waktu yang membatasi kita lagi. Misalnya seminggu 2 kali, yakni senin dan jum'at. Mengapa kita memilih dihari senin dan jum'at ? yah alasannya karena siswa libur mulai hari sabtu sampai minggu. Kita guru tidak tau aktivitas apa yang dilakukan oleh siswa selama 2 hari itu makanya kita memilih menerapkan dihari senin yakni hari pertama untuk sekolah. Mengapa juga kami memilih hari jum'at, agar supaya siswa sebelum libur akhir pecan selama 2 hari mereka masih memiliki ingatan dan kesadaran agar tetap belajar dirumah juga dalam pegawasan orang tua atau wali mereka masing-masing.
6.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat megajar dengan bersemangat ?	Biasanya yang saya lakukan adalah sebelum memulai belajar selain dari *hypnoteaching* biasa kita kasih yel-yel penyemangat. Biasa kalau siang kita gunakan tepuk penyemangat juga biar mereka tidak mengantuk, biasa kita juga gunakan games ranking 1 biasanya

		digunakan pada siang hari. Tujuannya adalah agar dapat merangsang pikiran dari anak-anak.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan diri dengan siswa ?	Kebetulan saya kenal mereka ini dari kelas 1. Jadi, otomatis saya tau karakter mereka, saya pelajari karakter mereka satu per satu, dan cara belajar mereka seperti apa. Kalau keduanya sudah kita kuasai pasti kita bisa menyesuaikan diri dengan siswa.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memimpin kelas ?	Cara saya adalah yang utama kita harus menguasai pola belajar dari anak-anak dengan juga kita harus mempelajari karakter dari siswa, karena setiap siswa kan berbeda-beda.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan kata-kata yang positif saat pembelajaran ?	Dengan memberikan mereka semangat, kasih motivasi juga. Dan juga, kalau mereka ingin mengungkapkan pendapatnya mereka tidak boleh takut harus berani, jangan takut salah dan jangan malu bertanya.
10.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan *Reward* kepada siswa ?	Kalau kita berikan rewardnya kepada siswa pada saat penerimaan raport kita kasih sertifikat. Kita dari kelas 1 selalu berikan mereka reward berupa sertifikat sesuai kategorinya masing-masing. Misalnya siswa yang terdisiplin,siswa yang paling bersemangat, dan lain sebagainya. Dan, dalam pemberian kategori itu kita sebagai guru yang memberikan sendiri kategori-kategori

		tersebut kepada siswa, karena kita menghargai apa yang mereka lakukan.
11.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan *Punishment* kepada siswa ?	Kalau misalnya ada siswa yang melakukan pelanggaran kita memberikan hukumannya dengan membaca al-qur'an atau mengahafal. Hukumannya tidak harus berdiri angkat kaki. Tapi, kita memberikan punishmentnya yang memang benar-benar mendidik siswa.
12.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar menjadi teladan/contoh ?	Guru itu contoh, anak-anak pasti akan melihat gurunya yang ada disekolah. Kalau misalkan anak-anak sedang membersihkan kita juga harus ikut membersihkan, kita harus ikut serta dengan aktivitas mereka. Kita tidak bisa memaksa mereka untuk melakukan sementara kita sendiri tidak memberikan contoh.
13.	Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat menguasai materi pembelajaran ?	Kalau saya, malam hari dengan pagi hari ssaya siapkan memang materi-materi yang akan saya ajarkan. Jadi, nanti kalau ada anak-anak yang bertanya saya bisa menjawabnya, dan juga saya ketika mengajar nanti keanak-anak tidak monoton saja. Tapi dikembangkan, bisa melalui buku-buku yang lain sebagai penambah dari referensi yang akan saya ajarkan nanti.
14.	Bagaiamana Bapak/Ibu mengembalikan konsentrasi dari siswa ?	Kalau biasanya kan kita lagi sementara mengajar dan anak-anak lagi belajar kan

		biasanya ada anak-anak yang menghayal. Nah, disitu kita langsung memulai yang namanya tepuk semangat, kita berikan juga yel-yel nah baru kita lanjut lagi. Kalau ada lagi konsentrasinya yang terganggu kita kasih lagi games.
15.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa ?	Kalau memberian motivasi itu kita lakukan tiap hari yakni pagi atau siang hari. Kita memberikan motivasi bukan hanya agar mereka rajin belajar saja. Tapi, kita juga selalu ingatkan sholatnya, ngajinya. Dengan memberikan juga nasehat-nasehat dengan memberikan contoh misalnya kalau mereka ingin jadi dokter jadi mereka harus rajin, tekun dan juga ulet belajarnya supaya cita-cita mereka bisa tercapai.
16.	Bagaimana cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk memberikan semangat kepada siswa ?	Biasanya kalau masih ada anak-anak yang kurang semangat ketika belajar padahal sudah dikasih tepuk semangat, yel-yel dan games kita panggil mereka untuk mendapatkan bimbingan konseling, atau juga biasa guru yang lain bisa membantu biar mereka bisa semangat .
17.	Bagaimana Bapak/Ibu menjadi partner untuk siswa ?	Kalau saya kan kebetulan sudah kenal mereka dari kelas 1 jadi karakter, kepribadiannya mereka pasti sudah saya tau. Jadi yang saya lakukan sebelum

		memulai pembelajaran selalu saya ingatkan mereka kalau dalam pembelajaran saya jadi orang tua mereka. Tapi, kalau lagi jam istirahat kita jadi teman. Itu yang selalu saya ingatkan kepada mereka. Supaya mereka juga tau batas dan porsinya mereka untuk bertingkah laku kepada saya.

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Basri, S.Mat

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu sebagai guru Pendidikan agama Islam dalam penerapan *Hypnoteaching* di Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Penerapan *Hypnoteaching* sangat bagus dalam membantu anak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Bukan hanya itu saja, anak juga lebih fokus dan lebih konsentrasi ketika mengikuti proses pembelajaran. Dengan penerapan *hypnoteaching* ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar dari siswa dan dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik
2.	Menurut Bapak/Ibu apakah *Hypnoteaching* ini sudah dianggap tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Iya, penerapan *hypnoteaching* tidak terbatas hanya pada mata pelajaran tertentu saja. Akan tetapi penerapannya ini seluruh mata pelajaran, dan guru yang menerapkannya pun melihat pengaruh yang begitu positif terhadap diri siswa.
3.	Sejauh ini, Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan *Hypnoteaching* ?	Pandangan saya terkait dengan *hypnoteaching* adalah saya berharap kepada seluruh pendidik agar menerapkan *hypnoteaching* ini.

		Pengalaman pribadi saya dan hasil pengamatan saya selama kurang lebih 2 tahun ini dari penerapan *hypnoteaching* adalah siswa lebih merasa rileks ketika belajar dan juga *hypnoteaching* ini dapat mengembalikan fokus dan konsentrasi dari siswa. Sehigga guru yang bersangkutan akan mudah meyampaikan mataeri apabila siswa fokus.
4.	Apakah *Hypnoteaching* ini mampu membuat peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik ?	Iya tentu saja. Apabila penerapannya telah sesuai dan juga benar sehingga *hypnoteaching* ini dapat berhasil dan berjalan sesuai apa yang direncanakan oleh pendidik.
5.	Apakah ada kendala dari penerapan *Hypnoteaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ? Apa solusinya ?	Kalau menurut saya pribadi, kendala tentu ada. Dengan melihat kondisi siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tergolong kepribadiannya masih ingin bermain dan juga bereksperimen. Sehingga kedepannya untuk mengadapi kendala ini saya mungkin harus banyak-banyak belajar lagi tentang *hypnoteaching* dengan otodidak dan bisa juga dengan mengikuti pelatihan yang telah diadakan oleh pihak sekolah.
6.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat megajar dengan bersemangat ?	Tentu dengan kondisi kelas yang tertib, dan juga saya sebagai seorang pemimpin ketika pembelajaran saya harus mempersiapkan perangkat-

		perangkat pembelajaran yang dapat mendukung suksesnya proses pembelajaran yang saya harapkan. Misalnya dengan menyiapkan ice breaking di sela-sela proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan juga jenuh.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan diri dengan siswa ?	Saya menempatkan diri saya sebagai kakak kepada mereka, dan juga orang tua agar mereka tetap menghargai saya sebagai orang yang lebih tua dari mereka dengan tetap pada konsep guru dan siswa. Dan juga, saya akan berusaha dengan maksimal untuk mengikuti keinginan mereka dalam batas hal yang wajar-wajar saja. Agar mereka tetap merasa bahwa guru sebagai orang tua mereka ketika berada disekolah.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memimpin kelas ?	Saya pribadi cara untuk memimpin kelas adalah dengan cara yang santai, rileks, dan enjoy. Akan tetapi saya tetap pada koridor saya sebagai seorang guru yang memperhatikan kaidah-kaidah dan juga etika sebagai seorang guru.
9.	Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan kata-kata yang positif saat pembelajaran ?	Kalau saya dengan menggunakan bahasa sehari-hari saja akan tetapi tetap dengan bahasa yang sopan santun. Agar mereka mudah memahi dan mudah mengerti apa yang kita sampaikan ketika kegiatan pembelajaran.

10.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan *Reward* kepada siswa ?	Biasanya bentuk pujian yang saya lakukan langsung kepada anaknya atau terkadang saya memberikan bentuk penghargaan lain kepada mereka dengan memberikan hadiah dan juga ketika akhir semester saya selaku walikelas juga memberikan hadiah kepada siswa dengan kategori-kategori yang telah saya buat. Itu semua bertujuan agar mereka termotivasi selalu untuk meningkatkan belajarnya.
11.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan *Punishment* kepada siswa ?	Saya menegur langsung kepada Si Anak. Apabila pelanggaran yang ia lakukan sudah diluar batas wajar maka saya memberikan hukuman dengan meneruskan laporanya kepada orang tua siswa apabila kenakalan atau kejahatan yang ia lakukan sudah kelewatan.
12.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan agar menjadi teladan/contoh ?	Dengan selalu memperlihatkan sikap yang baik didepan hadapan siswa. Karena segala sesuatu yang kita lakukan akan menjadi contoh dan juga menjadi bahan mereka dalam bersikap dan juga bertingkah laku.
13.	Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan agar dapat menguasai materi pembelajaran ?	Biasanya dengan mencari materi pembelajaran atau juga dengan mencari video-video yang terkait dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Dan juga saya terkadang biasa mensearching digoogle materi untuk menambah referensi .

14.	Bagaiamana Bapak/Ibu mengembalikan konsentrasi dari siswa ?	Dengan memberikan Ice Breaking, atau juga tepuk-tepuk didalam kelas. Dan juga memberikan yel-yel sebagai penyemangat untuk siswa.
15.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa ?	Memberikan cerita-cerita motivasi setiap memulai pembelajaran. Dan juga terkadang saya memberikan motivasi pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
16.	Bagaimana cara yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk memberikan semangat kepada siswa ?	Biasanya dengan memberikan cerita-cerita yang humor kepada siswa. Tujuannya bukan bhanya mengembalikan semangat siswa dengan mereka tertawa. Akan tetapi dapat mengembalikan fokus dan juga motivasi mereka untuk belajar yang lebih giat lagi.
17.	Bagaimana Bapak/Ibu menjadi parter untuk siswa ?	Saya melakukan kegiatan pembelajaran kadang-kadang diruangan terbuka atau outdoor. Dengan mendengarkan curhatan mereka tentang sekolah, pembelajaran, kesulitan yang didapat ketika belajar, dan juga saya terkadang ingin mengetahui apa-apa saja aktivitas atau kegiatan mereka selama dirumah.

Pedoman Wawancara Siswa (i) Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Muhammad Aunur Rafi Kafrawi

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik senang dengan mata pelajaran ini ?	Iya, karena kita bisa mengenal Allah dan ada ajarannya Allah SWT
2.	Apakah peserta didik merasa nyaman ketika berada didalam kelas ?	Nyaman, karena bersih, dikasih waktu juga untuk tidur siang.
3.	Menurut peserta didik apakah Bapak/Ibu guru telah mengajar dengan baik ?	Bagus sekali, bisa dipahami dan mudah dimengerti.
4.	Apakah Bapak/Ibu guru telah menjadi contoh dan teladan ?	Sudah, karena baik gurunya tidak marah-marah, sabar juga.
5.	Apakah peserta didik pernah merasakan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung ?	Pernah, karena lama waktunya jadi biasa mengantuk dan capek.
6.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru ketika situasi kelas sedang rebut, gaduh, ataupun peserta didik merasa mengantuk ?	Kasih tau untuk tidak ribut, kalau kelas ribut biasa dikasih hukuman untuk mengaji atau menghafal, atau main game juga.
7.	Apakah peserta didik mengerti dan paham dengan penjelasan guru ?	Iya, karena bisa dimengerti dan bagus kalau mengajar dikelas.
8.	Bagaimana perasaan peserta didik ketika Bapak/Ibu guru memberikan Games, Motivasi, dan Motivasi ketika pembelajaran ?	Senang, karena terhibur dan tidak buat mengantuk juga.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Pedoman Wawancara Siswa (i) Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Najwa Meutia Rahman

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik senang dengan mata pelajaran ini ?	Iya saya senang karena saya ingin belajar agama.
2.	Apakah peserta didik merasa nyaman ketika berada didalam kelas ?	Nyaman, tapi kadang biasa suka tidak nyaman kalau kelas rebut dan teman-teman laki-laki yang nakal.
3.	Menurut peserta didik apakah Bapak/Ibu guru telah mengajar dengan baik ?	Bagus, karena pak guru kalau dia mengajar bisa di mengerti. Pak guru juga suka dengan anak-anak
4.	Apakah Bapak/Ibu guru telah menjadi contoh dan teladan ?	Sangat bisa, karena pak guru kalau dia mengajar bikin kita mengerti dan kita selalu mengerti kalau pak guru menjelaskan. Misalkan pelajaran tentang wudhu kalau kita lupa-lupa urutannya berwudhu pak guru dia buatkan kita lagu supaya tidak dilupa tata caranya.
5.	Apakah peserta didik pernah merasakan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung ?	Tidak, karena pak guru menjelaskan bagus jadi kita suka juga dengarkan pak guru menjelaskan.
6.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru ketika situasi kelas sedang rebut, gaduh, ataupun	Pak guru biasa kasih ingat kita untuk diam kalau rebut dikelas.

	peserta didik merasa mengantuk ?	
7.	Apakah peserta didik mengerti dan paham dengan penjelasan guru ?	Bisa dimengerti, kadang pak guru suka kasih kisi-kisi kalau kita mau ulangan.
8.	Bagaimana perasaan peserta didik ketika Bapak/Ibu guru memberikan Games, Motivasi, dan Motivasi ketika pembelajaran ?	Senang sekali. Biasa juga pak guru kasih hadiah kalau kita lagi main games.

Pedoman Wawancara Siswa (i) Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Izzah Rahyani Al-Tahfunnisa Sutarto

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 6 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik senang dengan mata pelajaran ini ?	Senang, karena gurunya baik dan menjelaskan juga bagus bisa di pahami
2.	Apakah peserta didik merasa nyaman ketika berada didalam kelas ?	Nyaman, karena kelas bersih, tidak ribut, ada AC.
3.	Menurut peserta didik apakah Bapak/Ibu guru telah mengajar dengan baik ?	Bagus, karena gurunya kalau dia mengajar di kelas bisa kita mengerti baru gurunya juga baik sama kita.
4.	Apakah Bapak/Ibu guru telah menjadi contoh dan teladan ?	Sudah bisa, karena gurunya sabar, baik, lemah lembut juga.
5.	Apakah peserta didik pernah merasakan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung ?	Tidak, karena guru biasa suka kasih kita game, dan kasih kita yel-yel supaya semangat
6.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru ketika situasi kelas sedang rebut, gaduh, ataupun peserta didik merasa mengantuk ?	Biasanya pak guru suruh saya kasih diam teman-temanku karena saya yang ketua kelas. Tapi, kalau sudah ribut sekali baru pak guru yang kasih diam teman-teman yang ribut dikelas
7.	Apakah peserta didik mengerti dan paham dengan penjelasan guru ?	Bisa dimengerti, karena pak guru menjelaskannya tidak cepat-cepat

		baru kalau kita tidak mengerti pak guru dia suka kasih mengerti kita, dia bantu kita kalau susah belajarnya.
8.	Bagaimana perasaan peserta didik ketika Bapak/Ibu guru memberikan Games, Motivasi, dan Motivasi ketika pembelajaran ?	Senang sekali, karena kita terhibur. Kelas juga tidak bosan, kita tidak mengantuk juga jadinya kalau belajar.

Pedoman Wawancara Siswa (i) Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Muhammad Fahrilal Fauzi

Waktu Pelaksanaan : Senin, 12 Agustus 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik senang dengan mata pelajaran ini ?	Iya, saya sangat senang sekali. Pak guru baik juga sama saya dan teman-teman juga.
2.	Apakah peserta didik merasa nyaman ketika berada didalam kelas ?	Nyaman, tapi saya biasa kurang suka dikelas kalau teman-teman ribut
3.	Menurut peserta didik apakah Bapak/Ibu guru telah mengajar dengan baik ?	Baik, karena berkat pak guru saya rajin belajar, rajin mengaji dan rajin sholat kalau dirumah.
4.	Apakah Bapak/Ibu guru telah menjadi contoh dan teladan ?	Iya, karena pak guru bersih dan harum juga. Pak guru juga baik tidak suka marah-marah sama kita
5.	Apakah peserta didik pernah merasakan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung ?	Iya, apalagi kalau belajar terlalu lama, kalau sudah jam 11 biasa saya mengantuk mau tidur kalau belajar terlalu lama.
6.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru ketika situasi kelas sedang rebut, gaduh, ataupun peserta didik merasa mengantuk ?	Kalau pak guru biasanya suruh kita cuci muka atau berwudhu, terus nanti kita dikasih permainan didalam kelas supaya tidak mengantuk. Kalau ada teman-teman yang ribut biasa pak guru tegur

		supaya tidak ribut dalam kelas.
7.	Apakah peserta didik mengerti dan paham dengan penjelasan guru ?	Iya bisa. Pak guru bagus menjelaskan, kita bisa mengerti pelajaran agama karena pak guru menjelaskan bagus.
8.	Bagaimana perasaan peserta didik ketika Bapak/Ibu guru memberikan Games, Motivasi, dan Motivasi ketika pembelajaran ?	Saya sangat senang karena saya biasa mengantuk atau bosan dikelas terus akhirnya pak guru kasih kita games.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Pedoman Wawancara Siswa (i) Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari

"Analisis Penerapan *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummushabri Kendari"

Oleh : Nur Hairunisyah

Nama Respondent : Ld. Muhammad Fakhry Rizky

Waktu Pelaksanaan : Senin, 12 Agustus 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik senang dengan mata pelajaran ini ?	Senang, karena ini mata pelajaran kesukaanku juga.
2.	Apakah peserta didik merasa nyaman ketika berada didalam kelas ?	Kadang-kadang, karena biasa kelas terlalu ribut.
3.	Menurut peserta didik apakah Bapak/Ibu guru telah mengajar dengan baik ?	Baik, tapi bagus kalau pak guru kurangi marah-marah dan teriak dikelas.
4.	Apakah Bapak/Ibu guru telah menjadi contoh dan teladan ?	Menurut saya sudah bisa
5.	Apakah peserta didik pernah merasakan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung ?	Sering, apalagi kalau dikasih tugas atau disuruh mencatat
6.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru ketika situasi kelas sedang rebut, gaduh, ataupun peserta didik merasa mengantuk ?	Biasanya pak guru pukul meja, baru teriak supaya teman-teman diam, atau pak guru biasa main game juga
7.	Apakah peserta didik mengerti dan paham dengan penjelasan guru ?	Kadang bisa kadang juga tidak, tergantung keadaan kelas ribut atau tidak
8.	Bagaimana perasaan peserta didik ketika Bapak/Ibu guru memberikan Games, Motivasi, dan Motivasi ketika pembelajaran ?	Semangat dan senang supaya kita tidak mengantuk dan tidak bosan juga kalau lagi belajar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

RIWAYAT HIDUP

Nur Hairunisyah lahir di Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 21 oktober 1997, yang merupakan anak kelima dari enam bersaudar. Nama Ayah adalah Syamsuddin, S.Pd dan Nama Ibu tercinta adalah Yoyoh Subariah. Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh, ialah :

1. Sekolah Dasar, yakni di SDN 08 Kendari pada tahun 2004-2009
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri, yakni di MTsN 02 Kendari pada tahun 2010-2012
3. Madrasah Aliyah Negeri, yakni MAN 1 Kendari pada tahun 2013-2015
4. Strata Satu (Perguruan Tinggi Islam Negeri), yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2015-2019

Kendari, 5 Juli 2019
Pemohon

Nur Hairunisyah
NIM : 15010101016